

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Statistika

Nedi Husairi¹, Nur Ainun^{2*}, Cut Nurul Fahmi³, Mukhtasar⁴, Monadia Liiman⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Pendidikan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi
Mekkah

*Email: nurainun@serambimekkah.ac.id

Abstract: *This research was carried out by providing questions related to problems in statistics material to determine students' understanding of the material through analysis of students' numeracy literacy. Numeracy literacy ability is one of the skills that students must have in facing the demands of 21st century education. The aim of this research is to analyze the numeracy literacy abilities of junior high school students in solving mathematical problems in statistics material. This type of research is qualitative descriptive research. The research subjects were 30 students in class VIII of SMP Negeri 4 Banda Aceh. The data collection methods used were tests and interviews. Tests are used to see indicators of numeracy literacy abilities while interviews are used to strengthen the results of the tests carried out. The results of this research show that the numeracy literacy skills of students at SMP Negeri 4 Banda Aceh City have a medium category ability with an average of 54. The majority of class VIII students at SMP Negeri 4 Banda Aceh City have low level numeracy literacy skills, namely with an average score of 40. In medium category with an average score of 69. However, there are still those who have high category literacy skills, namely with an average score of 85.*

Keywords: *ability; literacy numeracy; statistics*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal-soal yang berkaitan masalah yang ada di Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal-soal yang berkaitan masalah yang ada di dalam materi statistika untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi tersebut melalui analisis literasi numerasi siswa. Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad 21. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi statistika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banda Aceh yang berjumlah 26 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Tes digunakan untuk melihat indikator dari kemampuan literasi numerasi sedangkan wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari tes yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh memiliki kemampuan kategori sedang dengan rata-rata 54. Mayoritas siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh memiliki kemampuan literasi numerasi tingkat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 40. Pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69. Tetapi masih ada yang memiliki kemampuan literasi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 85.

Kata Kunci: kemampuan; literasi numerasi; statistika

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata Pelajaran sains yang paling penting dalam dunia Pendidikan. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang akan terus berkembang dari segala aspeknya, baik dalam segi kedalaman materi maupun kebermanfaatannya. Oleh sebab itu, sudah semestinya pemahaman matematika ditanamkan sedini mungkin agar mengakar pada kepribadian siswa. Berbekal kemampuan konsep-konsep matematika dasar yang tertanam sejak dini, diharapkan peserta didik mampu menerapkan konsep matematika dasar dalam bidang lainnya, tentu matematika sangat dibutuhkan dalam proses

mempelajari ilmu eksak lainnya. Salah satu bidang yang sangat erat kaitannya dengan matematika adalah literasi numerasi. Literasi numerasi dapat diartikan sebuah kemampuan dan pengetahuan siswa dalam; 1) mengaplikasikan matematika dasar seperti penggunaan angka dan simbol dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari, 2) melakukan kajian teori dari bentuk bagan, grafik, tabel serta 3) menyajikan informasi numerik dan info grafik dengan padat dan jelas (Han, 2017).

Menurut Windisch (2015) kemampuan literasi adalah kompetensi seseorang dalam merumuskan, menerapkan dan menginterpretasikan masalah matematika dalam beragam konsep menggunakan prosedur dan fakta sehingga memahami kegunaan matematika dalam dunia nyata. Sedangkan numerasi adalah keterampilan dalam memahami, menginterpretasi angka dan simbol atau komputasi untuk memecahkan masalah sehari-hari yang memiliki peran penting dalam perkembangan era digitalisasi dalam membentuk tatanan kehidupan masyarakat dimasa mendatang (Ellefson, 2020). Kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam bernalar untuk memahami, menginterpretasikan, menerapkan dan menganalisa dari suatu masalah secara kritis dengan melibatkan simbol, bahasa atau model matematika yang diutarakan dalam berbagai bentuk komunikasi baik secara lisan ataupun tulis serta melibatkan masalah sehari-hari (Ekowati, 2019).

Pengertian tersebut selaras dengan perspektif Tim Gerakan Literasi Nasional (2017) yang berpendapat terkait literasi numerasi yang merupakan wawasan dan kapabilitas pada pemanfaatan jenis bilangan atau bahasa simbolik yang berkaitan erat dengan pengetahuan matematika yang paling mendasar untuk menyelesaikan berbagai bentuk persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mencapai solusi cepat dan efektif, kemampuan dalam meneliti berbagai berita yang direpresentasikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb), dan kecakapan dalam menginterpretasikan hasil identifikasi untuk memperkirakan dan membuat suatu keputusan. Menurut Tim Gerakan Literasi Nasional (GLN, 2017) mengungkapkan bahwa literasi numerasi bermanfaat dalam mendukung keterampilan abad ke-21 untuk penguasaan literasi dasar serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan angka, data ataupun simbol matematik, melatih seseorang sebagai pemikir kritis yang rasional serta sistematis dalam menyelesaikan dan mengambil keputusan dari suatu permasalahan.

Secara umum literasi merupakan kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara dan penggunaan bahasa. Literasi juga dapat dikaitkan dengan matematika. Literasi matematika merupakan kemampuan peserta didik untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam bentuk konteks yang meliputi penalaran matematis dan penggunaan fakta, prinsip, konsep dan prosedural untuk mendeskripsikan suatu kejadian (Darmawati, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam terkait kemampuan literasi numerasi siswa khususnya pada materi statistika. Menurut (Ambarwati & Kurniasih, 2021) pembelajaran siswa di Indonesia yang belum banyak mengaitkan dengan konteks nyata untuk menerapkan pengalaman belajar matematika mereka sehingga hal ini diindikasikan menjadi salah satu penyebab siswa kesulitan dalam menerjemahkan narasi ke dalam model matematika serta merepresentasikan informasi yang didapat.

Tentunya hal tersebut berkaitan dengan kompetensi literasi numerasi maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran maupun asesmennya. Tiga kunci utama yang diperlukan dalam mendukung proses literasi numerasi dalam pembelajaran di sekolah meliputi: (1) kewajiban dalam melakukan literasi numerasi, (2) pemberian wadah dan kesempatan bagi siswa, dan (3) mendapat dukungan serta memberikan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan literasi numerasi (Evans, 2017). Penyajian masalah matematika, khususnya pada pokok bahasan statistika kepada siswa dengan mengaitkan pada konteks sosial budaya yang berkembang di Indonesia diharapkan mampu memberikan

kebermaknaan dalam pembelajaran. Berbicara mengenai literasi numerasi, sejak bergabung dengan PISA pada tahun 2007 kemampuan literasi numerasi masyarakat tergolong rendah dan selalu menduduki peringkat bawah. Hasil survei PISA pada tahun 2018 Indonesia urutan ke 74 dari 78 negara yang mengikuti pada bidang matematika maupun tes sains dan membaca. Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi statistika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam (Adhimah, 2020) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah. Sedangkan menurut Moleong dalam (Adhimah, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk dapat memahami tentang suatu kejadian yang dialami oleh subjek. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banda Aceh. Subjek yang dipilih untuk penelitian ini berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode tes dan wawancara. Tes yang diberikan yaitu berupa soal uraian. Tes digunakan untuk mengkategorikan kemampuan literasi numerasi siswa menyelesaikan masalah matematika pada materi statistika sedangkan wawancara bertujuan untuk mendukung hasil tes serta mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan masalah matematika. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil tes. Analisis dari jawaban siswa tersebut untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan masalah matematika. Adapun indikator dan rubrik skor yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Indikator Kemampuan Literasi Numerasi Materi Statistika

No	Indikator soal	Respon siswa terhadap soal	Skor
1	Menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka & simbol	Siswa tidak dapat menuliskan persentase pengisian daya ponsel	0
		Siswa menuliskan persentase pengisian daya ponsel tetapi kurang tepat dengan data yang disajikan	1
		Siswa hanya dapat menuliskan salah satu persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	2
		Siswa hanya dapat menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	3
		Siswa dapat menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	4
2	Menjelaskan data yang disajikan berupa angka & simbol menjadi suatu kesimpulan	Siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari data yang disajikan	0
		Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat tepat dari data yang disajikan	2
		Siswa hanya dapat menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat	3
		Siswa dapat menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan	4
3	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah	Siswa tidak dapat menuliskan permasalahan	0
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi kurang lengkap	2
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat	3

		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan	4
4	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan	Siswa tidak menuliskan jawaban/keputusan	0
		Siswa dapat menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai	1
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat penyelesaian masalah dengan tepat	2
		Siswa dapat menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	3
		Siswa dapat menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan	4
5	Menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	Siswa tidak menuliskan jawaban	0
		Siswa tidak dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang	1
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang tetapi tidak dilengkapi keterangan	2
		Siswa dapat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat	3
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat	4

Indikator di atas digunakan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Untuk mengetahui tingkat kemampuan tingkat kemampuan literasi numerasi digunakan acuan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$80 \leq x \leq 100$	Tinggi
$50 \leq x < 80$	Sedang
$0 < x < 50$	Rendah

Sumber: Katherina & Rini, (2022)

Kemampuan literasi numerasi dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Selanjutnya dipilih siswa berdasarkan hasil analisis jawaban siswa yang memiliki setiap indikator yang dicapai. Masing-masing diambil satu orang kategori tinggi, satu orang kategori sedang, dan satu orang kategori rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banda Aceh termasuk kategori rendah karena rata-rata siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi hanya 54. Berikut hasil nilai siswa berdasarkan kategori.

Tabel 3. Nilai Siswa Berdasarkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswai	Rata-rata Skor
Tinggi	$80 \leq x \leq 100$	4	85
Sedang	$50 \leq x < 80$	7	69
Rendah	$0 < x < 50$	15	40

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa ketercapaian tingkat literasi numerasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Banda Aceh mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah dengan rata-rata 40. Namun masih ada yang mampu mencapai kategori tinggi dengan rata-rata 85. Sedangkan pada tingkat kategori sedang dengan rata-rata 69.

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dengan kategori tinggi

Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi tinggi terdapat 11 orang mahasiswa. Sebagian besar siswa mampu (1) menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol, (2) menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan, (3) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah, (4) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan, dan (5) menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini deskripsi hasil kemampuan literasi statistis kategori mahasiswa berkemampuan tinggi.

Tabel 4. Analisis Hasil Kategori Siswa Berkemampuan Tinggi

No	Indikator soal	Respon siswa terhadap soal	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol	Siswa tidak dapat menuliskan persentase pengisian daya ponsel	0	0	0,00
		Siswa menuliskan persentase pengisian daya ponsel tetapi kurang tepat dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan salah satu persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	2	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	3	2	18,18
		Siswa dapat menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	4	9	81,82
2	Menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan	Siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari data yang disajikan	0	0	0,00
		Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat tepat dari data yang disajikan	2	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat	3	4	36,36
		Siswa dapat menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan	4	7	63,64
3	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah	Siswa tidak dapat menuliskan permasalahan	0	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi kurang lengkap	2	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat	3	3	27,28
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan	4	8	72,72
4	Menafsirkan hasil analisis dari	Siswa tidak menuliskan jawaban/keputusan	0	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai	1	0	0,00

	data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan	Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat penyelesaian masalah dengan tepat Siswa dapat menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah 3 dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan Siswa dapat menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan	2 3 4	0 5 6	0,00 45,45 54,55
5	Menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	Siswa tidak menuliskan jawaban Siswa tidak dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang tetapi tidak dilengkapi keterangan Siswa dapat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat	0 1 2 3 4	0 0 0 1 10	0,00 0,00 0,00 9,09 90,91

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol terdapat sebanyak 2 orang atau sebesar 18,18 persen mampu menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan, dan sebanyak 9 orang siswa atau sebesar 81,82 persen mahasiswa mampu menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan terdapat sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 36,36 persen siswa yang mampu menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat, dan sebanyak 7 orang mahasiswa atau sebesar 63,64 persen siswa yang mampu menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah terdapat sebanyak 3 orang siswa atau sebesar 27,28 persen siswa yang mampu menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat, dan sebanyak 8 orang mahasiswa atau sebesar 72,72 persen siswa yang mampu menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan terdapat sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 45,45 persen siswa yang mampu menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah 3 dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan, dan sebanyak 6 orang mahasiswa atau sebesar 54,55 persen siswa yang mampu menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang terdapat sebanyak 1 orang siswa atau sebesar 9,09 persen siswa yang mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat, dan sebanyak 10 orang mahasiswa atau sebesar 90,91 persen siswa yang mampu membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat.

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dengan kategori sedang

Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi sedang terdapat 9 orang mahasiswa. Sebagian besar siswa mampu (1) menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol, (2) menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan, (3) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah, (4) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan, dan (5) menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini deskripsi hasil kemampuan literasi statistis kategori mahasiswa berkemampuan sedang.

Tabel 5. Analisis Hasil Kategori Siswa Berkemampuan Sengah

No	Indikator soal	Respon siswa terhadap soal	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol	Siswa tidak dapat menuliskan persentase pengisian daya ponsel	0	0	0,00
		Siswa menuliskan persentase pengisian daya ponsel tetapi kurang tepat dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan salah satu persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	2	1	11,12
		Siswa hanya dapat menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	3	4	44,44
		Siswa dapat menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	4	4	44,44
2	Menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan	Siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari data yang disajikan	0	0	0,00
		Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat tepat dari data yang disajikan	2	2	22,22
		Siswa hanya dapat menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat	3	2	22,22
		Siswa dapat menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan	4	5	55,56
3	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah	Siswa tidak dapat menuliskan permasalahan	0	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi kurang lengkap	2	1	11,12
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat	3	3	23,32
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan	4	5	55,56
4	Menafsirkan hasil analisis dari data yang	Siswa tidak menuliskan jawaban/keputusan	0	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai	1	0	0,00

	disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan	Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat penyelesaian masalah dengan tepat	2	2	22,22
		Siswa dapat menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah 3 dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	3	4	44,44
		Siswa dapat menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan	4	3	33,34
5	Menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	Siswa tidak menuliskan jawaban	0	0	0,00
		Siswa tidak dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang	1	0	0,00
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang tetapi tidak dilengkapi keterangan	2	3	33,34
		Siswa dapat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat	3	2	22,22
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat	4	4	44,44

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol terdapat sebanyak 1 orang atau sebesar 11,12 persen mampu menuliskan salah satu persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan, sebanyak 4 atau sebesar 44,44 persen mampu menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan, dan sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 44,44 persen mahasiswa mampu menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan terdapat sebanyak 2 atau sebesar 22,22 persen siswa mampu menuliskan satu kalimat tepat dari data yang disajikan, sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 22,22 persen siswa yang mampu menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat, dan sebanyak 5 orang mahasiswa atau sebesar 55,56 persen siswa yang mampu menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah terdapat sebanyak 1 orang atau sebesar 11,12 persen siswa mampu menuliskan permasalahan tetapi kurang lengkap, sebanyak 3 orang siswa atau sebesar 33,33 persen siswa yang mampu menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat, dan sebanyak 5 orang mahasiswa atau sebesar 55,56 persen siswa yang mampu menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan terdapat sebanyak 2 orang atau sebesar 22,22 persen siswa mampu menuliskan satu kalimat penyelesaian masalah dengan tepat, sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 44,44 persen siswa yang mampu menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan, dan sebanyak 3 orang mahasiswa atau sebesar 33,34 persen siswa yang mampu menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang terdapat sebanyak 3 orang atau sebesar 33,34 persen siswa mampu membuat sajian data dalam bentuk diagram batang tetapi tidak dilengkapi keterangan, sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 22,22 persen siswa yang mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat, dan sebanyak 4 orang mahasiswa atau sebesar 44,44 persen siswa yang mampu membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat.

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dengan kategori rendah

Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi rendah terdapat 6 orang mahasiswa. Sebagian besar siswa mampu (1) menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol, (2) menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan, (3) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah, (4) menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan, dan (5) menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini deskripsi hasil kemampuan literasi statistis kategori mahasiswa berkemampuan rendah.

Tabel 6. Analisis Hasil Kategori Siswa Berkemampuan Rendah

No	Indikator soal	Respon siswa terhadap soal	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol	Siswa tidak dapat menuliskan persentase pengisian daya ponsel	0	2	33,33
		Siswa menuliskan persentase pengisian daya ponsel tetapi kurang tepat dengan data yang disajikan	1	4	66,67
		Siswa hanya dapat menuliskan salah satu persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	2	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan dua persentase pengisian daya ponsel yang tepat sesuai dengan data yang disajikan	3	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan seluruh persentase pengisian daya ponsel dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	4	0	0,00
2	Menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan	Siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari data yang disajikan	0	3	50,00
		Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	3	50,00
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat tepat dari data yang disajikan	2	0	0,00
		Siswa hanya dapat menuliskan hasil panen masing-masing jenis tetapi tidak dibuat kesimpulan dalam bentuk kalimat	3	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan kesimpulan dalam bentuk kalimat dengan lengkap sesuai dengan data disajikan	4	0	0,00
3	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk	Siswa tidak dapat menuliskan permasalahan	0	1	16,17
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan	1	5	83,33
		Siswa dapat menuliskan permasalahan tetapi kurang lengkap	2	0	0,00

	mengidentifikasi masalah	Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap tetapi terdapat kalimat yang kurang tepat	3	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan permasalahan dengan kalimat lengkap sesuai data yang disajikan	4	0	0,00
4	Menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan	Siswa tidak menuliskan jawaban/keputusan	0	4	66,67
		Siswa dapat menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai	1	2	33,33
		Siswa hanya dapat menuliskan satu kalimat penyelesaian masalah dengan tepat	2	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan dua kalimat penyelesaian masalah 3 dengan tepat sesuai dengan data yang disajikan	3	0	0,00
		Siswa dapat menuliskan penyelesaian masalah menggunakan kalimat lengkap dengan tepat berdasarkan data yang disajikan	4	0	0,00
5	Menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	Siswa tidak menuliskan jawaban	0	3	50,00
		Siswa tidak dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang	1	3	50,00
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang tetapi tidak dilengkapi keterangan	2	0	0,00
		Siswa dapat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan lengkap tetapi terdapat yang kurang tepat	3	0	0,00
		Siswa dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang dengan keterangan yang lengkap dan tepat	4	0	0,00

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan kemampuan siswa dalam menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol terdapat sebanyak 2 orang atau sebesar 33,33 persen siswa tidak dapat menuliskan persentase pengisian daya ponsel, dan sebanyak 4 atau sebesar 66,67 persen mampu menuliskan persentase pengisian daya ponsel tetapi kurang tepat dengan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan terdapat sebanyak 3 atau sebesar 50,00 persen siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari data yang disajikan, dan sebanyak 3 orang siswa atau sebesar 50,00 persen siswa yang mampu menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah terdapat sebanyak 1 orang atau sebesar 16,17 persen siswa tidak dapat menuliskan permasalahan, dan sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 83,33 persen siswa yang mampu menuliskan permasalahan tetapi tidak sesuai dengan data yang disajikan.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan terdapat sebanyak 4 orang atau sebesar 66,67 persen siswa tidak menuliskan jawaban/keputusan, sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 33,33 persen siswa yang mampu menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai.

Respon siswa terhadap soal dalam indikator menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang terdapat sebanyak 3 orang atau sebesar 50,00 persen siswa tidak menuliskan jawaban, dan sebanyak 3 orang siswa atau sebesar 50,00 persen siswa yang mampu tidak dapat membuat sajian data dalam bentuk diagram batang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi materi statistika siswa pada kategori tinggi mampu menyelesaikan semua permasalahan yang disajikan dengan memahami data, menginterpretasikan data, dan mengkomunikasikan data dengan tepat. Siswa kategori sedang menunjukkan kemampuan literasi numerasi materi statistika dalam indikator memahami data hanya terdapat pada satu soal saja, menginterpretasikan data mengkomunikasikan data sudah dapat melakukannya dengan tepat. Sedangkan untuk mahasiswa kategori kemampuan literasi numerasi rendah masih belum mampu menganalisis data yang disajikan berupa berbagai angka dan simbol, menjelaskan data yang disajikan berupa angka dan simbol menjadi suatu kesimpulan, menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk mengidentifikasi masalah, menafsirkan hasil analisis dari data yang disajikan untuk menentukan keputusan sebagai solusi permasalahan, dan menyajikan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada guru untuk memberikan gambaran atau deskripsi kemampuan literasi numerasi materi statistika. Dengan demikian keterbaruan dalam penelitian ini, mahasiswa dan dosen lebih memperhatikan kemampuan literasi statistis berdasarkan indikator-indikatornya. Dan memberikan masukan bagi peneliti sendiri maupun peneliti lainnya untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi materi statistika ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2017). "Gerakan Literasi Nasional". <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>. (Pada tanggal 08 Oktober 2020).
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning berbantuan media Youtube terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. *Jurnal cendekia: jurnal Pendidikan matematika*, 5(3), 2857-2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Darmawati, D. Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan metode tutor sebaya pada materi matriks. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 1(2), 49-58. <https://dx.doi.org/10.26418/ja.v1i2.37358>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>.
- Ellefsen, M. R., Zachariou, A., Ng, F. F. Y., Wang, Q., & Hughes, C. (2020). Do executive functions mediate the link between socioeconomic status and numeracy skills? A cross-site comparison of Hong Kong and the United Kingdom. *Journal of Experimental Child Psychology*, 194, 104734. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2019.104734>
- Evans, J., Yasukawa, K., Mallows, D., & Creese, B. (2017). Numeracy skills and the numerate environment: Affordances and demands. In *Adults Learning Mathematics: An International Journal*, 12(1). <https://www.ofgem.gov.uk/sites/d>

efault/files/docs/2014/03/assessment_document_published_1.

- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* 8(9).
- Katherina, E. A., & Rini, A. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3), 837-849. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>.
- Windisch, H. C. (2015). Adults with low literacy and numeracy skills: A literature review on policy intervention.